

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap warga negara Republik Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut menjadi dasar Konsep Pembangunan Nasional bidang pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan fungsi tersebut, penyelenggaraan Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia Indonesia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pada era otonomi daerah saat ini, pendidikan merupakan urusan wajib urutan pertama (Permendagri No. 13 Tahun 2006) dari sebanyak dua belas urusan yang dibentuk dalam Dinas dan dua belas yang dibentuk dalam badan, kantor, inspektorat dan rumah sakit (PP 41/2007). Hal ini secara tegas menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu, sebagai suatu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu yang menangani pendidikan, harus memberikan perhatian yang serius dalam pengelolaan pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu, yang tidak hanya ditujukan untuk mengembangkan aspek intelektual, melainkan juga watak, moral, sosial, dan fisik peserta didik.

Agar pembangunan pendidikan dapat berjalan dengan baik, diperlukan suatu perencanaan strategis pendidikan jangka menengah yang sistematis dan berkualitas tinggi. Suatu perencanaan strategis pendidikan yang disusun berdasarkan data terkini yang akurat sesuai situasi dan kondisi Kabupaten Labuhanbatu. Suatu perencanaan strategis pendidikan yang menjabarkan visi dan misi Bupati Labuhanbatu terpilih yang mengharapkan

masyarakatnya tidak bodoh sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2011-2015, yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten. Suatu perencanaan strategis pendidikan yang memerlukan dukungan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu.

Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu selaku SKPD yang bertanggungjawab terhadap pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu memberikan perhatian yang serius dengan menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2011-2015 sebagai penjabaran RPJMD Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, yang mensyaratkan setiap SKPD menyusun suatu Rencana Strategis jangka menengah.

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu disusun berdasarkan isu strategis terkini sesuai hasil analisis layanan pendidikan atau potret pendidikan Tahun Pelajaran 2008/2009. Rencana Strategis ini diharapkan dapat mengajak semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) bidang pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu, khususnya segenap jajaran Dinas Pendidikan dan SKPD terkait, Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pendidikan di kecamatan, sekolah dan semua Satuan Pendidikan dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

1.2 LANDASAN HUKUM

Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu 2011-2015 disusun berdasarkan landasan hukum yang disamping memberikan aspek legal, juga memberikan gambaran tentang komponen-komponen yang harus dipersiapkan dan dikembangkan sesuai dengan standar yang berlaku. Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu 2011-2015 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
11. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, Dan SMA/MA;
20. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah;

21. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Pemerintah Daerah;
22. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
23. Peraturan Bupati Labuhanbatu Nomor : 19 2008 tentang tugas pokok dan fungsi serta rincian tugas jabatan struktural Dinas-Dinas daerah Kabupaten Labuhanbatu dan Peraturan daerah Bupati Labuhanbatu Nomor 35 tahun 2008 tentang susunan organisasi dan tata kerja Dinas-Dinas daerah Kabupaten Labuhanbatu (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu tahun 2008 Nomor : 6 Seri D Nomor 6);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2011-2015
25. Surat Bupati Labuhanbatu No.050/3780/BPPD/II/2010 tanggal 17 Desember 2010 tentang Penyampaian Draft Renstra 2011 - 2015.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2011-2015, selanjutnya disingkat dengan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu 2011-2015, yang disusun oleh Tim Penyusun Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahun kedepan dalam bidang pendidikan dan merupakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu. Sejalan dengan hal tersebut, maksud dan tujuan disusunnya Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu 2011-2015 adalah sebagai berikut:

1. Maksud Penyusunan Rencana Strategis
 - a) Menggambarkan kondisi saat ini dan kecenderungan (*trend*) masa mendatang pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu;
 - b) Menetapkan visi, misi, dan tujuan/sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu sampai akhir periode perencanaan di tahun 2015;
 - c) Menetapkan strategi, kebijakan, dan program, serta kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan;
 - d) Mensinkronkan, mengintegrasikan, dan menyelaraskan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan, baik yang ditangani oleh Badan atau Dinas lain yang terkait serta yang ditangani oleh jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu, termasuk pada tingkat Satuan Pendidikan.

2. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Secara umum Rencana Strategis ini ditujukan untuk memberikan pedoman, petunjuk, dan referensi dalam:

- a) melaksanakan program dan kegiatan pembangunan pendidikan baik di tingkat kabupaten, kecamatan, maupun satuan pendidikan, dan
- b) menyusun tolok ukur evaluasi kinerja Dinas Pendidikan dan jajarannya secara proporsional.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD memuat tugas dan fungsi, sumber daya, kinerja pelayanan SKPD

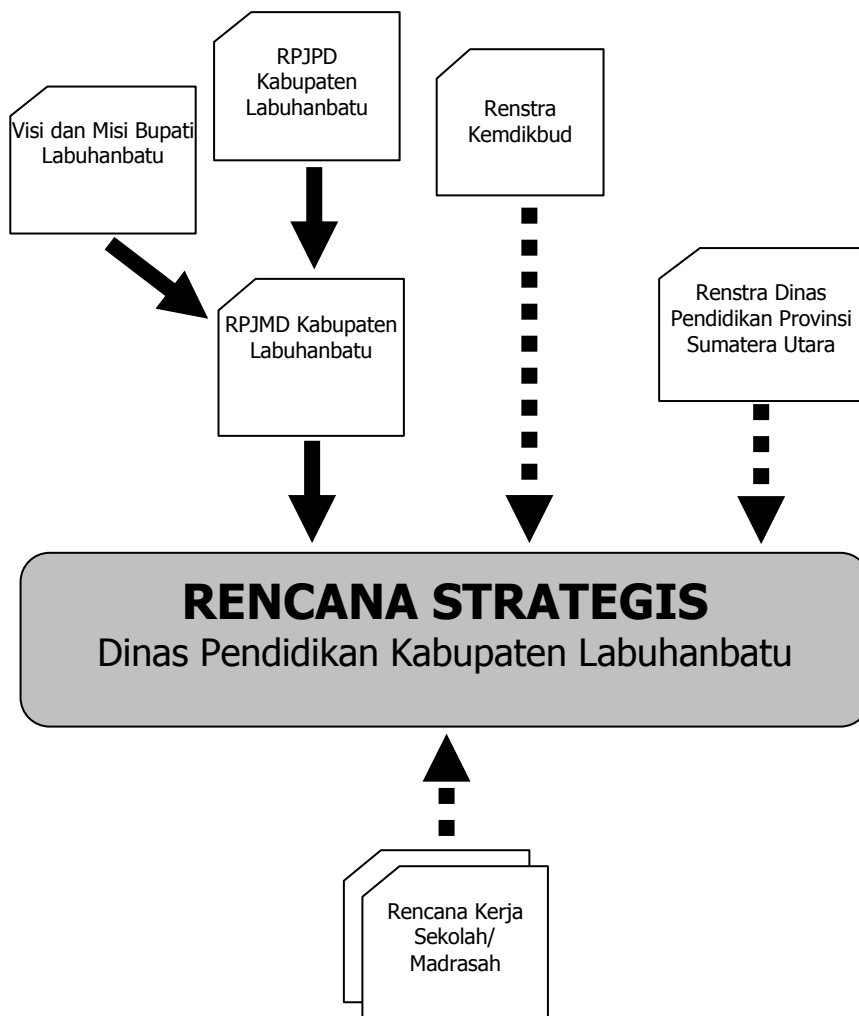
BAB III ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI Identifikasi permasalahan tugas dan fungsi, telaah visi dan misi program kepaal daerah dan wakil kepala daerah, telaah RENSTRA K/L dan RENSTRA Provinsi/Kabupaten/Kota, Telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN memuat visi dan misi, tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD dan indikator sasaran dan Strategi Kebijakan

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Bab VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD memuat Ringkasan Program dan Kegiatan PAUD, WAJAR DIKDAS 9 Tahun, Pendidikan Menengah, Pendidikan Non Formal.

BAB VI PENUTUP memuat tantangan dan harapan Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu dalam memperbaiki kondisi dan permasalahan pendidikan melalui langkah yang terprogram dan berkesinambungan pada jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan dalam bentuk dokumen perencanaan yang disusun secara sistematis dan berkualitas tinggi.



Gambar 1.1 – Hubungan antara Renstra Dinas Pendidikan dengan Dokumen Perencanaan lainnya

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu No. 19 tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta rincian tugas jabatan struktural dinas - dinas daerah Kabupaten Labuhanbatu, untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu sbb :

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD Dinas Pendidikan :

Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok yakni *melaksanakan kewenangan otonomi daerah dibidang pendidikan*, sedangkan fungsinya adalah :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dalam wilayah Kabupaten Labuhanbatu;
2. Menyusun Rencana Kerja Tahunan dan 5 tahunan;
3. Penuntasan Wajar Diknas 9 tahun dalam wilayah Kabupaten Labuhanbatu;
4. Pemberian perizinan dan Pelaksanaan Pelayanan Umum di bidang pendidikan;
5. Menyelenggarakan pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);
6. Pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas;
7. Mengadakan pengawasan dan penilaian terhadap kinerja pengelolaan pendidikan;
8. Mengendalikan pendidikan yang bermutu dalam lingkup Kabupaten Labuhanbatu;
9. Mengoordinasikan tugas-tugas di bidang pendidikan dengan instansi terkait baik dalam daerah maupun di luar daerah;
10. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk atasan.

Sedangkan tugas pokok dan fungsi bidang-bidang adalah sebagai berikut :

- ***Tugas pokok Kesekretariatan adalah :***

Melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam urusan umum, kepegawaian, keuangan dan mengoordinasikan program kegiatan serta pelayanan teknis administrasi kepada seluruh satuan organisasi dilingkungan Dinas.

- ***Fungsi Kesekretariatan adalah :***

1. Mengoordinasikan perumusan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
2. Menyelenggarakan dan melakukan pelayanan tata usaha dan rumah tangga Dinas;
3. Melaksanakan rencana anggaran belanja Dinas;
4. Menyelenggarakan urusan keuangan Dinas;
5. Mempersiapkan naskah rancangan Peraturan dan Kebijakan dalam pelaksanaan yang berhubungan dengan tugas pokok Dinas;
6. Mengelola pelaksanaan administrasi kepegawaian, umum, surat menyurat, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan dan pengelolaan data statistik;
7. Memimpin dan mengoordinasikan kegiatan di Sekretariat Dinas;
8. Mengoordinasikan administrasi kegiatan Bidang pada Dinas;
9. Menghimpun dan mengoordinasikan penyusunan program;
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan.

- ***Tugas pokok bidang TK, SLB dan SD adalah :***

Melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam mengoordinasikan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan kurikulum, penyusunan kebutuhan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan/pemberdayaan tenaga teknis pendidikan dan kependidikan, maupun memotivasi murid pada jenjang Taman kanak – kanak, SLB dan SD.

- ***Fungsi Bidang TK, SLB dan SD adalah :***

1. Merumuskan rencana dan program kerja Bidang Taman Kanak-kanak, SLB dan SD
2. Mengoordinasikan penyusunan rencanan dan program kerja tahunan guna untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas
3. Koordinasi dan supervisi pengembangan kurikulum pada TK, SLB serta SD
4. Mengoordinasikan pemahaman terhadap kurikulum melalui sosialisasi dan fasilitas implementasi kurikulum pada TK, SLB serta SD
5. Menyelenggarakan peningkatan mutu sarana/prasarana melalui pengawasan dan pendayagunaan bantuan serta pemenuhan standar nasional sarana dan prasarana pendidikan TK, SLB serta SD

6. Mengoordinasikan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan maupun memotivasi murid TK, SLB dan SD
7. Mengoordinasikan penyusunan penambahan kebutuhan tenaga pendidik, tenaga kependidikan TK, SLB dan SD maupun pengusulannya;
8. Mengendalikan dan mengoordinasikan serta menyusun laporan kinerja seksi di lingkungan bidang;
9. Mengoordinasikan untuk peningkatan mutu lulusan TK, SLB dan SD serta mengupayakan murid untuk masuk ke SMP, SD maupun penyusunan laporan;
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan.

- ***Tugas pokok bidang SMP adalah :***

Melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam mengoordinasikan penyusunan rencana kerja pelaksanaan kegiatan kurikulum, penyusunan kebutuhan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan/pemberdayaan tenaga teknis pendidik dan kependidikan, maupun memotivasi siswa pada jenjang SMP.

- ***Fungsi Bidang SMP adalah :***

1. Merumuskan rencana dan program kerja Bidang Sekolah Menengah Pertama (SMP)
2. Mengoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja guna untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
3. Koordinasi dan supervisi pengembangan kurikulum SMP
4. Mengoordinasikan pemahaman terhadap kurikulum melalui sosialisasi dan fasilitas implementasi kurikulum pada jenjang SMP
5. Mengoordinasikan perencanaan kebutuhan dan pengadaan sarana/prasarana serta peningkatan/pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan maupun memotivasi siswa SMP;
6. Menyelenggarakan peningkatan mutu sarana/prasarana melalui pengawasan dan pendayagunaan bantuan serta pemenuhan standar nasional sarana dan prasarana pendidikan pada jenjang SMP;
7. Mengoordinasikan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan maupun memotivasi siswa SMP;

8. Mengoordinasikan penyusunan penambahan kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP maupun pengusulannya;
9. Mengoordinasikan pemahaman terhadap kurikulum, peningkatan mutu sarana dan prasarana SMP;
10. Mengendalikan dan mengoordinasikan seksi – seksi di lingkungan Bidang Pendidikan SMP;
11. Mengoordinasikan peningkatan mutu lulusan SMP dan peningkatan siswa untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya;
12. Mengumpulkan dan menyusun laporan dari seksi;
13. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan.

- ***Tugas pokok bidang SMA/SMK adalah :***

Melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam mengoordinasikan penyusunan rencana kerja pelaksanaan kegiatan kurikulum, penyusunan kebutuhan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan/pemberdayaan tenaga teknis pendidik dan kependidikan, maupun memotivasi siswa di tingkat SMU dan SMK, untuk melanjutkan pendidikannya untuk masuk ke perguruan tinggi.

- ***Fungsi bidang SMA adalah :***

1. Merumuskan rencana dan program kerja Bidang SMU dan SMK;
2. Mengoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja guna untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
3. Koordinasi dan supervisi pengembangan kurikulum SMU dan SMK;
4. Mengoordinasikan pemahaman terhadap kurikulum melalui sosialisasi dan fasilitas implementasi kurikulum pada jenjang SMU dan SMK;
5. Mengoordinasikan perencanaan kebutuhan dan pengadaan sarana/prasarana serta peningkatan/pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan maupun memotivasi siswa SMU dan SMK;
6. Menyelenggarakan peningkatan mutu sarana/prasarana melalui pengawasan dan pendayagunaan bantuan serta pemenuhan standar nasional sarana dan prasarana pendidikan pada jenjang SMU dan SMK;
7. Mengoordinasikan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan maupun memotivasi siswa SMU dan SMK;

8. Mengoordinasikan penyusunan penambahan kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMU dan SMK maupun pengusulannya;
9. Mengkoordinasikan pemahaman terhadap kurikulum, peningkatan mutu sarana dan prasarana SMU dan SMK;
10. Mengendalikan dan mengoordinasikan Seksi – seksi di lingkungan bidang SMU dan SMK;
11. Mengoordinasikan peningkatan mutu lulusan SMU dan SMK serta peningkatan siswa untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya;
12. Mengumpulkan dan menyusun laporan dari seksi;
13. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan.

- ***Tugas pokok bidang Pendidikan Non Formal dan Informal :***

Melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja pelaksanaan Pendidikan kursus-kursus dan pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan serta pendidikan usia dini sesuai dengan ketentuan pertauran perundang-undangan yang berlaku.

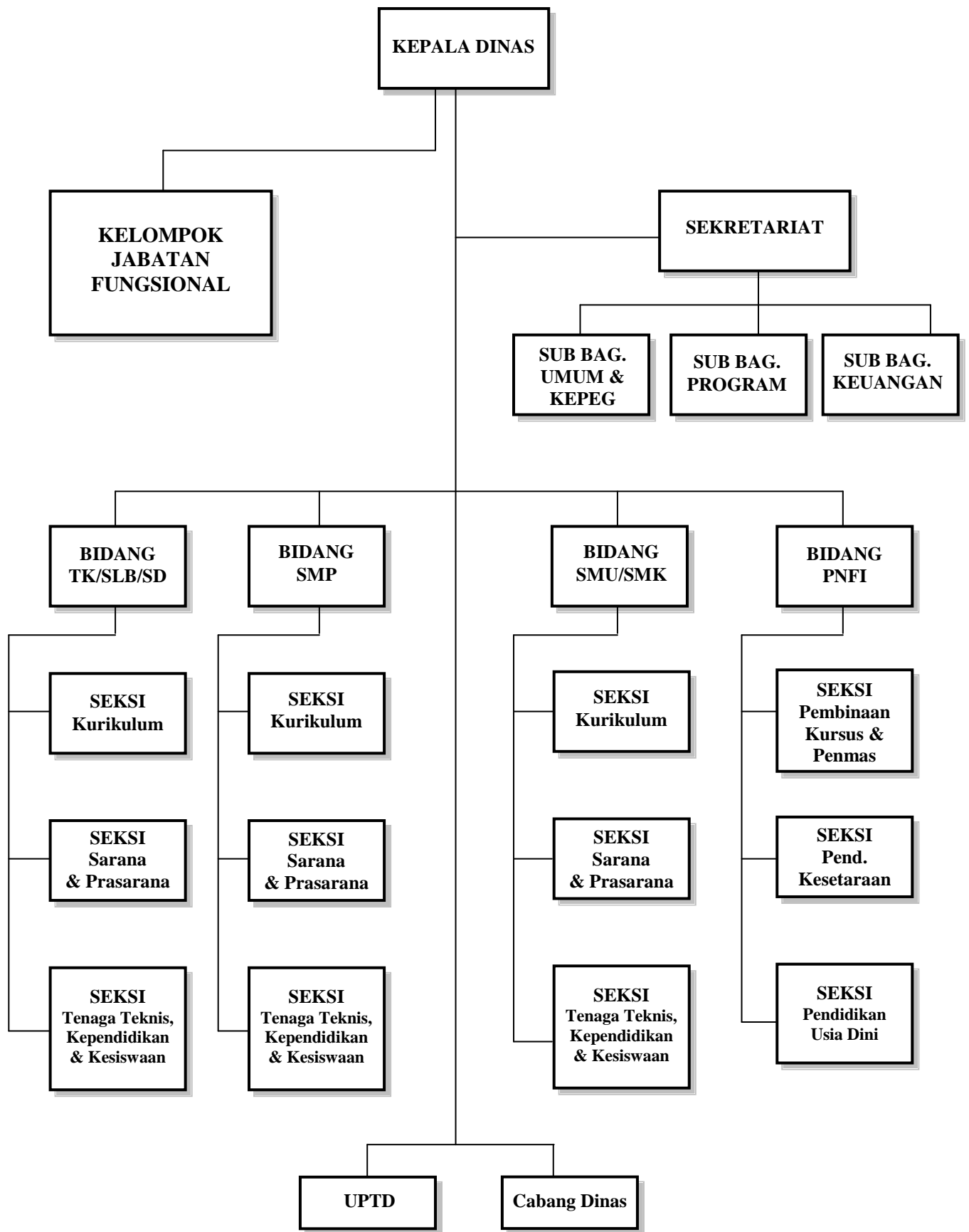
Fungsi bidang PNFI adalah :

1. Merumuskan rencana dan program kerja bidang Pendidikan Non Formal dan Informal.
2. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja untuk keberhasilan pelaksanaan tugas.
3. Menyelenggarakan koordinasi penyusunan rencana pendidikan yang berkelanjutan, berkesinambungan serta kesuksesan pendidikan untuk semua (PUS).
4. Mengkoordinasikan penuntasan wajar dikdas 9 tahun melalui KPA, KPB, KPC, rekrutmen warga belajar, tutor, serta penyelenggara pendidikan.
5. Mengkoordinasikan penjaringan anak untuk supaya tidak Drop Out (DO).
6. Mengkoordinasikan kelayakan kelompok-kelompok belajar, kursus-kursus, untuk peningkatan pendidikan anak / masyarakat.
7. Mengkoordinasikan pemahaman bahwa pendidikan non formal, informal sama derajatnya dengan pendidikan formal serta sebagai peningkatan derajat kehidupan masyarakat.

8. Mengkoordinasikan pembinaan pendidikan non formal dan informal sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.
9. Mengendalikan dan mengkoordinasikan seksi-seksi di lingkungan bidang pendidikan non formal dan informal untuk memajukan pendidikan.
10. Mengkoordinasikan untuk peningkatan mutu lulusan KPA, setara SD, KPB setara SMP, KPC setara SMU dan mutu pendidikan kursus-kursus, serta mutu pendidikan Paud, maupun memotivasi warga belajarnya.
11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan.

12. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu telah menindaklanjutinya sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2008 tentang tugas pokok dan fungsi serta rincian tugas jabatan struktural Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Labuhanbatu sehingga pada SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu telah dibentuk struktur organisasinya yakni :



Untuk mendukung tugas dan fungsi SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu mempunyai 84 (delapan puluh empat) orang tenaga PNS yang terdiri dari pada bagian sekretaris ada 29 orang, bidang TK/SD 17 orang, bidang SMP 14 orang, bidang SMA/SMK 10 orang, bidang PNFI 14 orang dan ditambah tenaga honor 22 orang. Sedangkan berdasarkan kualifikasi pendidikan adalah :

1. S2 : 3 orang
2. S1 : 54 orang
3. D3 : 8 orang
4. SLTA : 19 orang

PNS yang menangani pendidikan di cabang dinas pendidikan kecamatan adalah :

1. Kecamatan Rantau Utara	: 7 orang
2. Kecamatan Rantau Selatan	: 2 orang
3. Kecamatan Bilah Hulu	: 5 orang
4. Kecamatan Bilah Barat	: 7 orang
5. Kecamatan Bilah Hilir	: 5 orang
6. Kecamatan Pangkatan	: 6 orang
7. Kecamatan Panai Tengah	: 2 orang
8. Kecamatan Panai Hulu	: 2 orang
9. Kecamatan Panai Hilir	: 3 orang

Tenaga Fungsional dan Tenaga Administrasi :

1. Kepala Sekolah SD/TK	: 237 orang
2. Guru SD/TK	: 2105 orang
3. Penjaga SD	: 145 orang
4. Kepala Sekolah SMP	: 21 orang
5. Guru SMP	: 397 orang
6. TU/Tenaga Administrasi SMP	: 81 orang
7. Kepala Sekolah SMA/SMK	: 15 orang
8. Guru SMA/SMK	: 364 orang
9. TU/Tenaga Administrasi SMA/SMK	: 31 orang
10. Pengawas TK/SD	: 30 orang
11. Pengawas Dikmenum	: 18 orang
12. Penilik PLS	: 16 orang
13. Guru DPK	: 32 orang
Jumlah	: 3492 orang

Sedangkan berdasarkan golongan untuk jabatan fungsional adalah :

- Golongan IV	: 1378 orang
- Golongan III	: 1587 orang
- Golongan II	: <u>527 orang</u>
Jumlah	: 3235 orang

Dengan demikian ditemukan 257 orang PNS sebagai penjaga sekolah dan tenaga administrasi.

Perlengkapan, sebagai berikut :

1. Gedung Kantor Dinas Pendidikan 6 unit, terdiri dari :
 - 3 unit untuk pegawai Dinas Pendidikan
 - 1 unit untuk Pengawas Sekolah
 - 1 unit untuk Gudang
 - 1 unit untuk Aula Pertemuan
2. Sarana penunjang kegiatan untuk kesekolah antara lain :
Kendaraan roda 4 sebanyak 4 unit yakni, BK 604 Y, BK 598, BK 569 Y dan Mobil Double Kabin, sedangkan Roda 2 untuk Eselon IV, Eselon III serta Pengawas Sekolah berdasarkan perhitungan sudah 1 : 1.
3. Musholah
4. Ruangan Koperasi KPN Handayani
5. Tempat parkir 2 unit

Yang dilengkapi dengan sarana kantor seperti, komputer, laptop, meja kerja, kursi kerja, yang kesemuanya sudah memadai.

Kondisi umum daerah Kabupaten Labuhanbatu dapat dikemukakan bahwa saat ini terdiri dari 9 Kecamatan yakni :

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas	Jumlah Penduduk
1	Rantau Utara	10	112,47	77.313
2	Rantau Selatan	9	64,32	50.642
3	Bilah Barat	10	202,98	32.354
4	Bilah Hulu	24	293,23	55.527
5	Bilah Hilir	13	430,83	53.165
6	Pangkatan	7	355,47	31.908
7	Panai Tengah	10	483,74	30.226
8	Panai Hulu	7	276,31	33.127
9	Panai Hilir	8	342,03	36.408

- *Dikutip berdasarkan Labuhanbatu dalam angka 2008*

Sedangkan berdasarkan persentase penduduk menurut suku bangsa adalah :

No	Kecamatan	Melayu	Batak	Minang	Jawa	Aceh	dll
1	Rantau Utara	2,36	50,72	2,22	30,99	0,57	13,14
2	Rantau Selatan	1,85	59,66	0,60	34,18	0,16	3,58
3	Bilah Barat	0,15	56,71	0,20	41,69	0,05	1,20
4	Bilah Hulu	0,41	32,58	0,74	61,68	0,19	4,40
5	Bilah Hilir	8,14	38,21	0,93	46,97	0,24	5,51
6	Pangkatan	0,94	45,51	0,58	49,35	0,15	3,47
7	Panai Tengah	29,82	39,46	0,62	26,27	0,16	3,67
8	Panai Hulu	10,63	29,99	0,60	54,87	0,16	3,55
9	Panai Hilir	19,20	47,11	2,11	18,50	0,55	12,51

- Dikutip berdasarkan Labuhanbatu dalam angka 2008

Persentase penduduk menurut agama yang dianut :

No	Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Buddha	Hindu	dll
1	Rantau Utara	79,99	11,82	1,64	6,38	0,13	0,04
2	Rantau Selatan	90,33	8,37	0,65	0,55	0,07	0,03
3	Bilah Barat	95,45	3,05	1,38	0,08	0,03	0,01
4	Bilah Hulu	83,19	12,37	3,13	0,98	0,26	0,07
5	Bilah Hilir	75,49	20,06	4,10	0,06	0,03	0,26
6	Pangkatan	70,86	23,69	4,95	0,18	0,02	0,30
7	Panai Tengah	83,23	13,70	2,61	0,45	0	0,01
8	Panai Hulu	95,28	3,39	1,15	0,17	0,01	0
9	Panai Hilir	81,34	11,10	2,88	4,53	0,15	0

- Dikutip berdasarkan Labuhanbatu dalam angka 2008

Keadaan Pendidikan

No	Kecamatan	Lembaga PAUD	TK		SD		SMP		SMA		SMK	
			N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
1	Rantau Utara	14	-	11	25	7	3	9	3	6	2	5
2	Rantau Selatan	4	1	1	20	1	2	3	2	-	-	6
3	Bilah Barat	5	-	1	27	3	3	2	-	1	-	1
4	Bilah Hulu	9	-	2	45	3	3	4	1	-	-	5
5	Bilah Hilir	6	-	1	27	-	3	4	1	-	-	-
6	Pangkatan	4	-	2	26	1	2	2	1	-	1	-
7	Panai Tengah	6	-	-	20	13	3	3	1	1	-	-
8	Panai Hulu	8	-	-	22	-	2	2	1	2	-	-
9	Panai Hilir	5	-	-	23	8	2	4	1	-	1	-
Jumlah		61	1	18	235	37	23	31	11	10	4	17

* Sumber data dari masing-masing kabid

Jumlah Murid

No	Kecamatan	Lem baga PAUD	Anak didik	TK		SD		SMP		SMA		SMK	
				N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
1	Rantau Utara	14	280	20	989	8784	2721	2262	2036	2128	2184	1701	1030
2	Rantau Selatan	4	80	124	75	5061	205	1708	450	1573	0	0	2762
3	Bilah Barat	5	100	20	62	5855	534	824	167	0	0	0	164
4	Bilah Hulu	9	180	20	288	7944	410	1312	697	564	543	0	1120
5	Bilah Hilir	6	120		76	7275	-	1672	221	741	0	80	0
6	Pangkatan	4	80	40	107	5030	60	481	285	101	0	194	0
7	Panai Tengah	6	100		-	4199	1750	597	353	474	55	0	0
8	Panai Hulu	8	160	20	71	5102	-	684	536	553	601	0	0
9	Panai Hilir	5	100		-	5128	623	494	700	334	0	86	0
Jumlah		61	1220	244	1668	54378	6303	10034	5445	6468	3384	1981	5076

* Sumber data dari masing-masing kabid

Jumlah Guru Berdasarkan Sekolah

No	Kecamatan	Lembaga PAUD	Jumlah guru	TK		SD		SMP		SMA		SMK	
				N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
1	Rantau Utara	14	28	4	75	368	245	127	138	97	128	89	132
2	Rantau Selatan	4	8	5	10	268	80	83	41	80	16	4	153
3	Bilah Barat	5	10		8	268	130	29	16	0	0	0	15
4	Bilah Hulu	9	18		15	365	216	69	44	23	61	0	101
5	Bilah Hilir	6	12		7	192	200	25	29	12	14	0	0
6	Pangkatan	4	8		6	210	105	18	19	0	20	7	11
7	Panai Tengah	6	12		-	127	168	10	25	18	24	0	0
8	Panai Hulu	8	16		3	157	83	16	25	21	80	0	0
9	Panai Hilir	5	10		-	123	144	20	38	13	18	0	10
Jumlah		61	122	9	124	2096	1371	368	375	264	361	100	422

* Sumber data dari masing-masing kabid

Jumlah Tenaga Administrasi

No	Kecamatan	Lembaga PAUD	TK		SD		SMP		SMA		SMK	
			N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
1	Rantau Utara	0	0	0	0	0	22	18	12	21	7	19
2	Rantau Selatan	0	0	0	0	0	10	2	8	10	0	19
3	Bilah Barat	0	0	0	0	0	14	1	0	0	0	3
4	Bilah Hulu	0	0	0	0	0	9	8	2	8	0	8
5	Bilah Hilir	0	0	0	0	0	9	4	1	1	0	0
6	Pangkatan	0	0	0	0	0	5	3	0	2	0	3
7	Panai Tengah	0	0	0	0	0	3	-	1	4	0	0
8	Panai Hulu	0	0	0	0	0	6	3	0	10	0	0
9	Panai Hilir	0	0	0	0	0	3	2	0	3	0	2
Jumlah		0	0	0	0	0	81	41	24	59	7	54

* Sumber data dari masing-masing kabid

Jumlah Penjaga Sekolah

No	Kecamatan	Lembaga PAUD	TK		SD		SMP		SMA		SMK	
			N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
1	Rantau Utara	0	0	1	17	8	4	0	0	0	0	0
2	Rantau Selatan	0	0	1	17	0	1	0	0	0	0	0
3	Bilah Barat	0	0	0	17	0	1	0	0	0	0	0
4	Bilah Hulu	0	0	0	20	0	-	0	0	0	0	0
5	Bilah Hilir	0	0	0	17	0	2	0	0	0	0	0
6	Pangkatan	0	0	0	14	0	1	0	0	0	0	0
7	Panai Tengah	0	0	0	15	1	1	0	0	0	0	0
8	Panai Hulu	0	0	0	11	0	1	0	0	0	0	0
9	Panai Hilir	0	0	0	17	0	1	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	2	145	9	12	0	0	0	0	0

* Sumber data dari masing-masing kabid

Jumlah Rombel

No	Kecamatan	Lembaga PAUD	TK		SD		SMP		SMA		SMK	
			N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
1	Rantau Utara	7	-	35	246	87	57	53	53	57	47	29
2	Rantau Selatan	2	4	4	173	6	43	13	35	0	0	74
3	Bilah Barat	3	-	2	205	18	22	5	0	0	0	6
4	Bilah Hulu	5	-	8	292	18	37	18	15	12	0	34
5	Bilah Hilir	3	-	4	212	-	45	9	18	0	0	0
6	Pangkatan	2	-	5	199	5	13	9	3	0	7	0
7	Panai Tengah	3	-	-	151	74	15	10	12	3	0	0
8	Panai Hulu	4	-	2	169	-	17	12	14	12	0	0
9	Panai Hilir	3	-	-	159	41	13	20	9	0	2	0
Jumlah		32	4	60	1806	249	262	149	159	84	56	143

* Sumber data dari masing-masing kabid

Dengan demikian ditemukan :

1. Kekurangan guru SD : 1412 orang
2. Kekurangan guru SMP : 217 orang
3. Kekurangan guru SMA : 70 orang
4. Kekurangan guru SMK : 25 orang
5. Kekurangan TU SD : 25 orang
6. Kekurangan TU SMP : 87 orang
7. Kekurangan TU SMA : 20 orang
8. Kekurangan TU SMK : 9 orang
9. Kekurangan Penjaga SD : 127 orang

2.3 KINERJA PELAYANAN SKPD

Mengingat Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu adalah SKPD yang mengelola Pendidikan maka bersama ini kami sampaikan keberhasilan dalam pelaksanaan UASBN Tahun Pelajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut :

UN SD, peserta = $8187 : 8421 \times 100 = 97,22 \%$

UN SMP, peserta = $3465 : 3497 \times 100 = 99,08 \%$

UN SMA, peserta = $962 : 965 \times 100 = 99,68 \%$

UN SMK, peserta = $1784 : 1950 \times 100 = 99,48 \%$ sedangkan pencapaian

APK SD = $94,05 \%$

APK SMP = $82,70 \%$

APK SMA/SMK = $78,25 \%$, akan tetapi jumlah siswa pada jenjang TK/RA/PA : jumlah anak usia 4 s.d 6 tahun : $11.283 : 3591 = 31,38 \%$, sedangkan

APM SD = $82,81 \%$

APM SMP = $68,87 \%$

APM SMA/SMK = $65,92 \%$ putus sekolah pada jenjang

SD = $0,20 \%$

SMP = $0,79 \%$

SMA/SMK = $1,15 \%$ akan tetapi jumlah guru berijazah S1/D4 = $45,73\%$

Secara umum dapat kami tambahkan bahwa permasalahan pendidikan saat ini adalah disebabkan kondisi keadaan masyarakat yang berbeda-beda.

Untuk menunjang keberhasilan kinerja layanan pendidikan dibawah ini kami urutkan program dan kegiatan 2011 s.d 2015, dengan sumber dana APBN/APBD :

No	Program	Kegiatan	Sumber Dana	Volume	Ket
1	PAUD	Perluasan Akses melalui :			
		Penyediaan dana operasional sekolah	APDB	Se Labuhanbatu	s.d 2015
		Penyediaan Dana insentif terhadap guru	APDB/TK I	Se Labuhanbatu	s.d 2015
		Pendataan	APDB	Se Labuhanbatu	s.d 2015
		Pembangunan USB, TK 1 Atap	APDB	9 USB	s.d 2015
		Pemanfaatan Lembaga PAUD	APBD	61 lbg	s.d 2015
		Pembangunan RKB TK	APBD	32 ruang	s.d 2015
		Memotivasi masyarakat terhadap PAUD	APBD	Seluruh masy	s.d 2015
		Pembinaan kelompok PAUD	APBD	61 PAUD	s.d 2015
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	APBD			
2	WAJAR 9 Tahun	Perluasan Akses melalui penambahan RKB, USB	APBD	SMP 97 RKB & 7 USB, SD 9 USB & 76 RKB	s.d 2015
		Penyediaan dana operasional sekolah	APDB	Se Labuhanbatu	s.d 2015
		Penyediaan Dana insentif terhadap guru	APDB/TK I	Se Labuhanbatu	s.d 2015
		Rehabilitasi ruang kelas sekolah	APBD	SMP 69 ruang, SD 1456 ruang	s.d 2015
		Memberdayakan sekolah alternatif, SMP terbuka	APBD	Satap 4 sek 3 SMP terbuka	s.d 2015
		Peningkatan Proses Pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan	APBD	21 SMPN, 4 sek Satap, 237 SDN	s.d 2015
		Mengupayakan lulusan yang bermutu	APBD	Les tambahan berdasarkan rombongan	s.d 2015
		Penerapan KTSP	APBD, komite	Seluruh sekolah	s.d 2015
		Evaluasi UASBN dan UN	APBD	Siswa kelas VI, IX dan XII	s.d 2015
		Program Pelatihan Tenaga Pendidik	APBD	SD, SMP, 45 angkatan	s.d 2015
		Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan	APBD	Guru dan Masyarakat	s.d 2015
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	APBD	Paket	s.d 2015
		Rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	APBD	kegiatan	s.d 2015
		Pengembangan Sekolah Bertaraf Nasional	APBD/APBN	45 sekolah	s.d 2015
		Pengembangan guru sebagai profesi	APBD/APBN	2.000 org	s.d 2015
		Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	APBD/APBN	1.000 org	s.d 2015
		Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses	APBD/APBN	18 desa	s.d 2015
		Perluasan dan Peningkatan Mutu Akreditasi Sekolah	APBD/APBN	SD dan SMP yang blm terakreditasi	s.d 2015
		Penataan regulasi pengelola pendidikan	APBD/APBN	Pelatihan	s.d 2015
		Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan	APBD/APBN	Pelatihan	s.d 2015
		Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran jarak jauh	APBD/APBN	Kegiatan	s.d 2015
		Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan	APBD/APBN	Kegiatan	s.d 2015
		Peningkatan ketaatan aparat dalam melaksanakan tugas	APBD/APBN	Pembinaan	s.d 2015
		Peningkatan Pencitraan Publik	APBD/APBN	Kegiatan	s.d 2015
		Pembangunan Laboratorium/ruang praktikum siswa	APBD/APBN	Ruang	s.d 2015
		Pengadaan alat praktek dan peraga siswa	APBD/APBN	Paket	s.d 2015
		Penyediaan beasiswa terhadap siswa miskin	APBD/Prop	orang	s.d 2015

3	Pend. Menengah	Perluasan akses melalui :			
		Penyediaan dana operasional sekolah	APDB	Se Labuhanbatu	s.d 2015
		Penyediaan Dana insentif terhadap guru	APDB/TK I	Se Labuhanbatu	s.d 2015
		Pembangunan USB SMA, SMK	APBD	SMA 5 unit, SMK 6 unit	s.d 2015
		Pembangunan RKB SMA, SMK	APBD	SMA 69 unit, SMK 27 unit	s.d 2015
		Pengembangan Sekolah bertaraf internasional	APBD/APBN	5 sekolah	s.d 2015
		Pengembangan guru sebagai profesi	APBD/APBN	2.000 org	s.d 2015
		Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	APBD/APBN	200 org	s.d 2015
		Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses	APBD/APBN	9 desa	s.d 2015
		Perluasan dan Peningkatan Mutu Akreditasi Sekolah	APBD/APBN	SD dan SMP yang blm terakreditasi	s.d 2015
		Penataan regulasi pengelola pendidikan	APBD/APBN	Pelatihan	s.d 2015
		Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan	APBD/APBN	Pelatihan	s.d 2015
		Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran jarak jauh	APBD/APBN	Kegiatan	s.d 2015
		Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan	APBD/APBN	Kegiatan	s.d 2015
		Peningkatan ketaatan aparat dalam melaksanakan tugas	APBD/APBN	Pembinaan	s.d 2015
		Peningkatan Pencitraan Publik	APBD/APBN	Kegiatan	s.d 2015
		Pembangunan Laboratorium/ruang praktikum siswa	APBD/APBN	Ruang	s.d 2015
		Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	APBD/APBN	Paket	s.d 2015
		Penyediaan beasiswa terhadap siswa miskin	APBD/Prop	orang	s.d 2015
		Penyediaan bantuan terhadap mahasiswa miskin diperguruan tinggi	APBD Kab	orang	s.d 2015
4	Pendidikan Non Formal	Perluasan akses pendidikan keaksaraan bagi penduduk usia > 15 tahun	APBD/APBN	4.500 org	s.d 2015
		Penyediaan dana operasional sekolah	APDB	Se Labuhanbatu	s.d 2015
		Penyediaan Dana insentif terhadap guru	APDB/TK I	Se Labuhanbatu	s.d 2015
		Pendidikan keterampilan hidup	APBD/APBN	450 org	s.d 2015
		Perluasan pendidikan kecakapan hidup	APBD/APBN	37 lembaga	s.d 2015
		Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	APBD/APBN	200 org	s.d 2015
		Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses	APBD/APBN	18 desa	s.d 2015
		Perluasan dan Peningkatan Mutu Akreditasi Sekolah	APBD/APBN	SD dan SMP yang blm terakreditasi	s.d 2015
		Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan	APBD/APBN	Pelatihan	s.d 2015
		Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran jarak jauh	APBD/APBN	Kegiatan	s.d 2015
		Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan	APBD/APBN	Kegiatan	s.d 2015
		Peningkatan ketaatan aparat dalam melaksanakan tugas	APBD/APBN	Pembinaan	s.d 2015
		Peningkatan Pencitraan Publik	APBD/APBN	Kegiatan	s.d 2015

2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PELAYANAN SKPD

Mengingat rentang kendali pengelolaan pendidikan yang menyebar sampai di tingkat dusun sehingga tantangannya cukup besar antara lain :

1. Pertumbuhan Penduduk yang sangat tinggi lebih dari 3 %/tahun, pemukiman baru yang berkembang dan Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang menuntut rasio/rombel persiswa untuk jenjang SD (1 : 32) dan SMP (1 : 36) sehingga diperlukan pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dimana sebahagian sekolah usianya sudah cukup tua sehingga diperlukan rehabilitas gedung sekolah, yang bertalian juga dengan pengadaan mobilernya.
2. Penataan dan Pemerataan guru yang belum merata serta kompetensi yang disyaratkan oleh SPM.
3. Masih ditemukan kekurangan pembangunan ruang praktikum dan peraga siswa demikian juga alat praktek dan peraga siswanya sesuai SPM.
4. Kondisi sosial masyarakat yang berbeda-beda sehingga pandangan terhadap dunia pendidikan sulit untuk diterapkan kepada semua kalangan masyarakat.
5. Kesejahteraan guru masih belum merata terutama guru-guru honorer yang masih berpenghasilan di bawah Upah Minimum Kabupaten (UMK).
6. Pengembangan pembelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Teknologi) masih terbatas mengingat tenaga kependidikan dan media pembelajarannya masih terbatas.

Sedangkan untuk mengantisipasi tantangan di atas sehingga SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu mengharapkan Dana APBN, APBD Propinsi, APBD Kabupaten, lebih awal di alokasikan dengan bisa menjadi pedoman untuk disinkronisasi pengalokasiannya dananya 20% yang penggunaannya berpedoman sesuai dengan kebutuhan, sedangkan sarana dan prasarana yang sudah ada dimanfaatkan secara lebih optimal.

ANALISI DAN PEMBOBOTAN UNSUR-UNSUR INTERNAL DAN EKSTERNAL

	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	Adanya komitmen pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk bekerja profesional	Masih lemahnya loyalitas dan jiwa korsa antar pengelola pendidikan
	Adanya pengalaman sebagian besar aparatur dalam mengelola pendidikan	Kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana pendidikan di sekolah belum merata
	Prasarana dan sarana kerja yang memadai	SDM penyelenggara pendidikan belum merata kualitas maupun kuantitasnya
PELUANG (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
Kebijakan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu yang terus meningkatkan anggaran pendidikan	Pengalokasian anggaran lebih besar untuk dana BOS dan bagi siswa miskin	Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi program pendidikan pada seluruh stakeholders
Masyarakat Kabupaten Labuhanbatu sangat membutuhkan pelayanan pendidikan	Membuka akses lebih mudah bagi seluruh warga untuk memperoleh pendidikan	Pemenuhan sarana prasarana pendidikan secara lebih merata
Tuntutan masyarakat Kabupaten terhadap mutu dan relevansi pendidikan	Mengembangkan lifeskills siswa pada setiap jenjang	Menyediakan program peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM
ANCAMAN (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
Kemampuan daya beli masyarakat masih rendah	Menyediakan pendidikan yang terjangkau dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat	Meningkatkan kualitas pelayanan pada setiap lini
Budaya global dan sikap tradisional masyarakat yang kurang mendukung pembangunan pendidikan	Meningkatkan peran keluarga dan masyarakat dan masyarakat dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas	Effektifitas pemanfaatan sarana prasarana yang ada
Peran stakeholders pendidikan yang berlebihan	Mendorong partisipasi stake holders pendidikan sesuai porsi yang semestinya	Optimalisasi SDM yang ada untuk melakukan sinergitas peran stake holders dalam mengembangkan pendidikan bermutu

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN SKPD

Dari kinerja layanan pendidikan yang kami uraikan pada BAB II di atas sehingga isu-isu strategis SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut :

1. Masih belum meratanya/memiliki alat praktek dan peraga siswa untuk semua sekolah dan masih diutamakan pada sekolah – sekolah di ibukota kabupaten, ibukota kecamatan.
2. Kondisi tanah yang terbatas yang bertalian pembangunan USB, RKB dan Pembangunan Ruang praktek dan Peraga Siswa, demikian juga mobiler yang kerusakannya cukup tinggi yang disebabkan faktor usia dan kualitas mobilernya.
3. Rombongan belajar masih berkisar 1 : 40 belum terpenuhi 1 : 32 (SD), 1 : 45 belum terpenuhi 1 : 36 (SMP) sebagaimana Standar pelayanan minimal (SPM).
4. Sebahagian masyarakat menganggap bahwa pendidikan semata-mata tanggung jawab pemerintah.
5. Penataan dan Pemerataan guru (PPG) yang belum sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi di setiap jenjang pendidikan sesuai SKB 5 Menteri.
6. Proses pembelajaran TIK yang belum merata untuk semua sekolah terutama pada pendidikan menengah.

3.2. TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Visi dan Misi pemerintah daerah Kabupaten Labuhanbatu adalah ***Labuhanbatu Mandiri 2015 menuju Labuhanbatu sejahtera 2020*** yang ditafsirkan **mandiri adalah suatu tatanan kehidupan masyarakat yang ditandai dengan suatu kondisi dimana masyarakat berkemampuan untuk memenuhi lima komponen dasar berupa terpenuhinya kebutuhan hidup dasar manusia yakni pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan.**

Sedangkan **kesejahteraan masyarakat ditandai oleh semakin meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermatabat serta memberikan perhatian utama pada terpenuhinya kebutuhan dasar pokok meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan dan lapangan kerja yang didukung oleh infrastruktur sosial budaya ekonomi yang memadai**, akan tetapi **misinya** ada 9 (sembilan) antara lain **(misi pertama) meningkatkan kecerdasan dan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui pelayanan pendidikan yang merata dan berkualitas.**

Adapun yang dapat mempengaruhi visi dan misi sebagaimana di atas adalah kesadaran dan komitmen dari semua unsur betapa pentingnya pendidikan, seperti :

- Penyediaan, penataan dan pemerataan tenaga pendidik yang berkompetensi
- Penyediaan dan pengembangan sistem dan metode pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan (PAKEM).
- Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana.
- Penyediaan insentif terhadap guru.
- Penyediaan manajemen dalam hal ini meliputi kepala sekolah, pengawas dan pegawai administrasi
- Penyediaan beasiswa bagi keluarga miskin
- Penyediaan subsidi kepada kelompok belajar

3.3. TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2007 tentang Pemagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara telah merancang agar Kabupaten/kota menyusun Renstra masing-masing dengan harapan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota dapat mendukung program terobosan Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Utara yakni :

1. Memberikan bantuan untuk sekolah bersubsidi (terjangkau)
2. Memberikan bantuan untuk kesejahteraan tenaga pendidik.
3. Melakukan manajemen dan pendataan berbasis digital (online)

4. Melakukan pengembanan bahan ajar dan bahan ujian berbasis teknologi informasi (internet) dan komunikasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk semua jenjang.
5. Rintisan dan implementasi wajib belajar (wajar) 12 tahun
6. Memprogramkan Gebyar Pendidikan (showcase).
7. Memprogramkan Pameran Pendidikan Nasional dan Internasional
8. Memprogramkan Kerjasama Media Cetak dan Elektronik dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara beserta seluruh stake holder.
9. Program Kerja Paket D (setara DI)
10. School Green (Penhijauan Sekolah)

Dari 10 (sepuluh) terobosan di atas bila dikaitkan dengan misi pendidikan kabupaten Labuhanbatu antara lain :

1. Memperluas pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun menuju dua belas tahun;
2. menekan angka putus sekolah sehingga diharapkan masyarakat Labuhanbatu tidak bodoh;
3. memperluas pemanfaatan pengembangan teknologi dalam PBM.
4. Mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan.
5. Mempertinggi akhlak mulia peserta didik.

Merupakan rangkaian yang tak dapat dipisahkan, namun dari segi pendanaan APBD Propinsi selalu terlambat pengalokasian dananya ke SKPD Dinas Pendidikan sehingga dalam penyusunan rencana kerja tahunan hanya membuat asumsi berdasarkan pagu tahun sebelumnya.

3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Dalam hal pembangunan USB dan Ruang Kelas Baru diperlukan penataan tata ruang gedung sekolah baik ditinjau dari radius pemukiman masyarakat dengan sekolah (SPM) yang direncanakan untuk Sekolah Dasar (SD) 3 km, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 6 km, SMA/MA minimal tersedia disetiap kecamatan (permendiknas RI No. 24 tahun 2007), demikian juga dalam hal rasio luas bangunan sekolah adalah 2 M²/peserta didik serta ruang guru 4 M²/pendidik, hal ini juga harus didukung dengan lahan yang memadai, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga. Dari kebutuhan di atas hal ini masih hambatan untuk penyelesaian pelayanan pendidikan.

1. Implikasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) bagi pelayanan SKPD

Penyediaan dan penataan Lahan yang jelas dalam RTRW bagi kawasan pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung kebutuhan pendidikan 20 tahun mendatang, pertumbuhan penduduk serta perkembangan ekonomi yang terus berkembang juga menjadi pertimbangan perencanaan yang diperlukan sebagai proyeksi yang terukur sehingga tidak menjadi masalah dalam pemenuhan kebutuhan ruang kelas dalam 20 tahun kedepan sesuai dengan rentang waktu perencanaan RTRW Kabupaten Labuhanbatu dalam pemenuhan kebutuhan ruang kelas sesuai dengan amanat Permendikbud 25 tahun 2013 tentang pelayanan minimal dengan rasio (SD 1 : 32, SMP 1 : 36) sehingga pelayanan pendidikan yang bermutu, terjangkau, tersedia, kesetaraan, dan kepastian dapat tercapai.

2. Implikasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) bagi pelayanan SKPD

Untuk menunjang rencana tata ruang wilayah diperlukan manajemen lingkungan hidup yang strategis yang dalam hal ini merupakan sesuatu yang perlu antara lain perindangan dan penghijauan sekolah yang dikelompokkan dalam pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah yang dikategorikan dalam tiga pembelajaran antara lain pendidikan kesehatan disekolah seperti meningkatkan

sarana dan prasarana sanitasi, pelayanan kesehatan disekolah dan pembinaan lingkungan sekolah seperti pengoptimalan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang ada di setiap sekolah, dengan demikian tata ruang wilayah pembangunan sekolah sesuatu yang tak dapat dipisahkan dengan kajian lingkungan hidup strategis sekolah.

3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Dari faktor dan ketentuan di atas masih banyak permasalahan yang belum terselesaikan sehingga belum dapat mempengaruhi isu-isu strategis yang diinginkan.

1. Gambaran pelayanan pendidikan

- Belum tercukupinya ruang kelas, sehingga angka partisipasi belum bisa maksimal.
- Belum tertata dana meratanya penyebaran pendidik yang berkompeten untuk semua jenjang pendidik
- Belum sempurnanya manajemen dalam hal pengadaan kepala sekolah, pengawas dan tenaga administrasi (khusus dalam peningkatan jenjang karir)
- Belum terlaksananya sistem pembelajaran yang optimal bila dikaitkan dengan penggunaan alat praktek dan peraga siswa.
- Belum terpenuhinya pengadaan sarana prasarana sekolah untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas
- Masih terbatasnya penyediaan beasiswa terhadap keluarga miskin.
- Belum tercapainya pelaksanaan Standar Pelayanan minimal (SPM).

2. Sasaran Jangka Menengah pada Renstra

- Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan Penambahan ruang kelas baru (RKB).
- Perlu penataan dan pemerataan guru serta mengadakan rekrutmen terhadap pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
- Perlu pelatihan untuk mengoptimalkan pembelajaran yang bermutu sekaligus penggunaan alat media pembelajaran, serta kerjasama dengan institusi/lembaga yang berkompeten dan berkualitas.

- Perlu mengalokasikan dana terhadap program beasiswa terhadap siswa miskin.

3. Sasaran Jangka Menengah dari RENSTRA SKPD Propinsi Kabupaten/ Kota

Sinkronisasi penyusunan RENSTRA antara Provinsi dengan Kabupaten/kota kiranya dan koordinasi tentang rencana kerja tahunan lebih awal disampaikan sebelum tahun anggaran berikutnya dimasuki, sedangkan program lanjutan yang sifatnya umum dapat dialokasikan lebih banyak dari program tahun sebelumnya sehingga program-program SKPD Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Utara dan SKPD Kabupaten Dinas Pendidikan kabupaten Labuhanbatu dapat selaras dan saling mendukung satu sama lain.

Keselarsan sasaran jangka menengah antara propinsi dan kabupaten/kota sangat diharapkan untuk mendukung tercapainya target program secara Nasional, Propinsi dan kabupaten.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. VISI DAN MISI SKPD

Visi adalah merupakan pernyataan tekad/pengabdian dari seluruh jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu sebagai sumber acuan pelaksanaan tugas yang ingin dicapai, diemban dari pengambil kebijakan sampai kepelaksana teknis pengelolaan pendidikan untuk mencapai cita-cita penuntasan wajib belajar sembilan tahun menuju wajib belajar dua belas tahun untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan target terbentuknya masyarakat **Labuhanbatu Cerdas Tahun 2020**, dengan makna cerdas komprehensif sebagai berikut :

- Cerdas Intelektual :
 - Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan teknologi.
 - Aktualisasi insan intelektual yang kritis, kreatif, inovatif dan imajinatif
- Cerdas Emosional dan sosial
 - : - Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya.
 - Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang (a) membina dan memupuk hubungan timbal balik; (b) demokratis; (c) empatik dan simpatik; (d) menjunjung tinggi hak asasi manusia; (e) ceria dan percaya diri; (f) menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; (g) berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara.
- Cerdas Spiritual :
 - Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.

- Cerdas Kinestetis : - Beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya-tahan, sigap, terampil dan trengginas.
- Aktualisasi insan adiraga.

Sedangkan makna cerdas kompetitif adalah :

- Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan
- Bersemangat juang tinggi
- Mandiri
- Pantang menyerah
- Pembangun dan pembina jaring
- Bersahabat dengan perubahan
- Inovatif dan menjadi agen perubahan
- Produktif
- Sadar mutu
- Berorientasi global
- Pembelajaran sepanjang hayat
- Menjadi rahmat bagi semesta alam

Untuk mewujudkan visi Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu perlu dirumuskan misi yang menggambarkan amanah apa yang harus dituntaskan oleh Dinas Pendidikan, agar tujuan Dinas Pendidikan dapat terlaksana dan berhasil sesuai dengan misi yang ditetapkan. Dengan demikian ditetapkan 5 misi pendidikan Labuhanbatu :

Misi : Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui peningkatan pelayanan pendidikan bermutu, merata dan berdaya saing serta melanjutkan wajib belajar Sembilan tahun menuju pendidikan 12 tahun;

Dari misi tersebut ditetapkan dengan dasar bahwa *Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu telah menetapkan pembangunan pendidikan merupakan pilar pertama yang misinya meningkatkan kecerdasan dan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pelayanan pendidikan yang merata dan berkualitas.* Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu sebagai satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu yang mempunyai tugas melaksanakan urusan Wajib Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu

pada sektor pendidikan dengan menetapkan langkah-langkah yang terarah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan terobosan :

1. Memulai lebih dini (start earlier).
2. Bersekolah setinggi mungkin (school higher).
3. Mencakup lebih luas (reach wider).

4.2. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH SKPD DAN INDIKATOR

SASARAN

Tujuan penjabaran visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu yang dilengkapi dengan rencana sasaran yang hendak dicapai dan berfungsi untuk panduan dalam mengukur, menilai pencapaian visi dan misi dimaksud sehingga misi dipertajam antara lain :

MISI : Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui peningkatan pelayanan pendidikan bermutu, merata dan berdaya saing serta melanjutkan wajib belajar Sembilan tahun menuju pendidikan 12 tahun.

TUJUAN

Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu dan indikator sasaran supaya benar – benar terarah untuk mencapai misi, maka di bawah ini diuraikan tujuan strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu untuk 2011 s.d 2015.

1. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan akses pelayanan publik yang berkualitas dan akuntabel sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia kabupaten Labuhanbatu.
2. Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan pendidikan.

Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan pelayanan publik yang berkualitas dan akuntabel sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia kabupaten Labuhanbatu	Meningkatnya akses masyarakat mendapat pelayanan Pendidikan yang bermutu dan terjangkau	Angka Melek Huruf	98%	98%	99%	99%	99%
			APK SD/MI /Paket A	92%	93%	94%	95%	96%
			APK SMP/MTs / Paket B	74%	75%	76%	77%	78%
			APK SMA/SMK/MA /Paket C	67%	68%	69%	70%	71%
			Angka Kelulusan SD/MI	97%	98%	98%	99%	99%
			Angka Kelulusan SMP/MTs	97%	98%	99%	99%	99%
			Angka Kelulusan SMA/SMK/MA	97%	98%	98%	99%	99%
			Guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S-1/ D-IV	69%	70%	71%	73%	75%

4.3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan tahun 2011 – 2015 dirumuskan pada visi dan misi dan tujuan strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu serta mengacu pada RPJMD Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu 2011 – 2015 dan evaluasi capaian pembangunan pendidikan sampai tahun 2010. Strategi dan arah kebijakan ini memperhatikan komitmen pemerintah terhadap konfensi internasional mengenai pendidikan di Dakar tentang Pendidikan Untuk Semua (PUS) dan visi dan misi Bupati Labuhanbatu terpilih.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan disusun untuk memberikan arah dan pedoman penyelenggara/pengelola pendidikan baik ditingkat kabupaten, kecamatan maupun ditingkat sekolah, terkait dengan cara – cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran – sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan.

Telaah terhadap sasaran – sasaran strategis yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya akan terlihat adanya sejumlah komponen yang dibutuhkan dalam

penyelenggaraan layanan prima pendidikan, yang mencakup : Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Pembelajaran dan Penilaian Sarana Prasarana dan Tata Kelola.

Adapun tujuan strategis :

- PAUD : 1. Penyebaran, pemanfaatan kelompok belajar, penyediaan pendidik PAUD yang berkompeten meliputi pemenuhan guru, penyediaan tutor PAUD Non Formal
2. Penyediaan dan pengembangan sistem pembelajaran
3. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana.
4. Penyediaan insentif terhadap penyelenggaran/tutor
- SD/SMP/KPA/KPB : 1. Penyebaran dan perluasan unit-unit sekolah, penyediaan pendidik pendidikan dasar yang berkompeten dan merata.
2. Penyediaan manajemen SD/SMP/KPA/KPB meliputi Kepala Sekolah, Pengawas dan Tenaga Administrasi
3. Penyediaan dan pengembangan sistem pembelajaran, standart mutu akreditasi sekolah.
4. Penyediaan dan peningkatan sarana prasarana untuk menerapkan sistem pembelajaran dan berkualitas.
5. Penyediaan beasiswa bagi keluarga siswa miskin
6. Penyediaan subsidi kepada kelompok belajar KPA/KPB
- SMA/SMK : 1. Penyebaran dan perluasan, penyediaan pendidik pendidikan menengah yang berkompeten dan merata
2. Penyediaan manajemen SMA/SMK meliputi Kepala Sekolah, Pengawas dan Tenaga Administrasi.
3. Penyediaan dan pengembangan sistem pembelajaran, standart mutu akreditasi sekolah.
4. Penyediaan dan peningkatan sarana prasarana untuk menerapkan sistem pembelajaran dan berkualitas.
5. Penyediaan beasiswa bagi keluarga siswa miskin
6. Penyediaan subsidi kepada kelompok belajar KPC

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Mengacu kepada peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006, tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, ada delapan program yang menyangkut pendidikan antara lain :

1. Pendidikan Anak Usia Dini
 2. Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (SD/MI dan SMP/MTs)
 3. Pendidikan Menengah (SMA/SMK)
 4. Pendidikan Nonformal
 5. Pendidikan Luar Biasa
 6. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 7. Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
 8. Manajemen Pelayanan Pendidikan
- Program **Pendidikan Anak Usia Dini** dilakukan untuk mendukung tujuan tersedianya dan terjangkaunya layanan pendidikan yang berkualitas.
 - Program **Pendidikan Dasar** dilakukan untuk mendukung tujuan terjaminnya layanan pendidikan dasar berkualitas
 - Program **Pendidikan Menengah** dilakukan untuk mendukung tujuan Tersedianya dan terjangkaunya layanan pendidikan menengah yang berkualitas dan relevan
 - Program **Pendidikan Non Formal** dilakukan untuk mendukung tujuan Tersedianya dan terjangkaunya layanan pendidikan terhadap orang dewasa berkelanjutan yang berkualitas.
 - Program **Manajemen Pelayanan Pendidikan** dilakukan untuk mendukung tujuan Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan pendidikan.

Tabel 5.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif
SKPD Dinas Pendidikan
Kabupaten Labuhanbatu

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
							Target-1		Target-2		Target-3		Target-4		Target-5		Koreksi kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp. (juta)	Target	Rp. (juta)	Target	Rp. (juta)	Target	Rp. (juta)	Target	Rp. (juta)	Target			Rp. (juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Terpenuhinya kebutuhan Masyarakat akan Pelayanan Publik yang berkualitas dan akuntabel sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kabupaten Labuhanbatu	Meningkatnya akses masyarakat mendapat pelayanan Pendidikan yang bermutu dan terjangkau	Angka Melek Huruf	18	Program Pendidikan Non-Formal, KF	Persentase masyarakat yang melek huruf	97%	98%	150	98%	150	99%	160	99%	160	99%	160	99%	160	Dinas Pendidikan	Kabupaten labuhanbatu
		APM SD/MI /Paket A	16	Program Wajar 9 Tahun	Persentase partisipasi kasar SD/MI/PA	92%	92%	6.000	93%	6.500	94%	7.000	95%	7.500	96%	8.000	96%	8.000	Dinas Pendidikan	Kabupaten labuhanbatu
		APM SMP/MTs / Paket B	16	Program Wajar 9 Tahun	Persentase partisipasi kasar SMP/MTs/PB	73%	74%	2.500	75%	2.800	76%	3.000	77%	3.200	78%	3.500	78%	3.800	Dinas Pendidikan	Kabupaten labuhanbatu
		APM SMA/SMK/MA /Paket C	17	Program Pendidikan Menengah	Persentase partisipasi kasar SMA/SMK/PC	67%	67%	4.000	68%	4.200	69%	4.400	70%	4.600	71%	4.800	71%	5.000	Dinas Pendidikan	Kabupaten labuhanbatu
		Angka Kelulusan SD/MI	16	Program Wajar 9 Tahun	Persentase kelulusan UN SD/MI	97%	97%	600	98%	650	98%	650	99%	700	99%	750	99%	750	Dinas Pendidikan	Kabupaten labuhanbatu
		Angka Kelulusan SMP/MTs	16	Program Wajar 9 Tahun	Persentase kelulusan UN SMP/MTS	97%	97%	450	98%	450	99%	480	99%	500	99%	520	99%	540	Dinas Pendidikan	Kabupaten labuhanbatu
		Angka Kelulusan SMA/SMK/MA	17	Program Pendidikan Menengah	Persentase kelulusan UN SMA/SMK/MA	97%	97%	400	98%	420	98%	440	99%	460	99%	480	99%	500	Dinas Pendidikan	Kabupaten labuhanbatu
		Guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S-1/ D-IV	20	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase guru memiliki ijazah S-1/ D-IV	69%	69%	120	70%	120	71%	120	73%	120	75%	120	75%	120	Dinas Pendidikan	Kabupaten labuhanbatu

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Hasil analisis dan pembahasan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu yang disusun berdasarkan layanan pendidikan, visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pada akhirnya bermuara pada perumusan program dan kegiatan. Masing-masing program terdiri dari sejumlah kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran yang telah dirumuskan.

Berbagai program yang akan ditangani oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu sebagaimana Permendagri No. 13 Tahun 2006, yaitu :

9. Pendidikan Anak Usia Dini
10. Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (SD/MI dan SMP/MTs)
11. Pendidikan Menengah (SMA/SMK)
12. Pendidikan Nonformal
13. Pendidikan Luar Biasa
14. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
15. Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
16. Manajemen Pelayanan Pendidikan

Ringkasan Program dan Kegiatan dalam Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu 2011-2015 dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

No	Program/Sasaran	No Urut	Kegiatan	Kondisi Saat ini/APK	Satuan	Jadual					Total
						2011	2012	2013	2014	2015	
1	Pendidikan Anak Usia Dini	1	Angka Partisipasi Kasar PAUD	31,38 %							
		2	Perluasan Akses melalui Pembangunan USB, TK 1 Atap @ Rp. 550.000.000,-		Unit						
		3	Perluasan Akses melalui Pembangunan RKB TK @ Rp. 121.128.000,-		ruang						
		4	Pembangunan Pagar Sekolah @ Rp. 1.243.000,- /mtr		unit	-	1	-	-	-	1
		5	Pengadaan Mobiler Sekolah @ Rp. 8.000.000,-		paket		7				7
		6	Rehabilitas sedang/berat ruang kelas sekolah @ Rp. 75.000.000,-		ruang	-	-	-	1	2	3
		7	Pengadaan Alat Praktek dan Praga Siswa @ Rp. 20.000.000,-		paket	9	9	9	9	9	45
		8	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan		unit	9	9	9	9	9	45
		9	Penyediaan dana operasional Lembaga		Lbg	61	61	61	61	61	305
		10	Pemanfaatan Lembaga PAUD		Lbg	61	61	61	61	61	305
		11	Memotivasi masyarakat terhadap PAUD		kec	9	9	9	9	9	45
		12	Pembinaan kelompok PAUD		Lbg	61	61	61	61	61	305
		13	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik		angkatan	2	2	2	2	2	10
		14	Publikasi dan sosialisasi PAUD		angkatan	1	1	1	1	1	5
		15	Penyediaan Dana insentif terhadap tutor, Penyelenggara @ Rp. 200.000,-		org	120	120	120	120	120	
		16	Pendataan		Lbg	61	61	61	61	61	305
		17	Mengupayakan Lembaga Pendidikan Gratis		Lbg	61	61	61	61	61	305
		18	Study Banding terhadap kelompok PAUD		PAUD						

APK Khusus TK, belum termasuk PAUD Non Formal dan SPS

2. Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

No	Sasaran	No Urut	Kegiatan	Kondisi Saat ini/APK	Satuan	Jadual					Total
						2011	2012	2013	2014	2015	
1	SEKOLAH DASAR (SD)	1	Angka Partisipasi Kasar SD (termasuk SMP)	92 %							
		2	Perluasan Akses melalui Pembangunan USB @ Rp. 550.000.000,-		unit	0	1	1	1	1	4
		3	Perluasan Akses melalui Pembangunan RKB @ Rp. 121.128.000,-		Ruang	54	54	54	54	54	270
		4	Pembangunan Pagar Sekolah Rp. 1.243.000,-/mtr		unit	3	3	3	3	3	15
		5	Pengadaan Mobiler siswa @ Rp. 12.000.000,-		Ruang	59	59	59	59	59	295
		6	Rehabilitasi ruang kelas sekolah @ Rp. 75.000.000,-		ruang	0	54	54	54	54	216
		7	Penyediaan dana operasional sekolah		sekolah	237	237	237	237	237	1185
		8	Penyediaan Dana insentif terhadap guru @ Rp. 60.000,-		orang	2163	2163	2163	2163	2163	10815
		9	Pembangunan Ruang Perpustakaan @ Rp. 100.000.000,-		unit	27	27	27	27	27	127
		10	Pengadaan buku buku perpustakaan @ Rp. 95.000.000,-		paket	27	27	27	27	27	127
		11	Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa		paket	42	42	42	42	42	210
		12	Pengadaan Mobiler Perpustakaan Rp. 45.000.000,-		paket	8	8	8	8	8	40
		13	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan		paket	5	5	5	5	5	25
		14	Pengadaan Buku Tulis Siswa @ Rp. 20.000,-		Lusin	6000	6000	6000	6000	6000	30000
		15	Peningkatan Proses Pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan		Sek. binaan	9	9	9	9	9	45
		16	Pengadaan/Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran		keg	1	1	1	1	1	5
		17	Mengupayakan lulusan yang bermutu (siswa kelas VI)		orang	7544	7544	7544	7544	7544	37720
		18	Penerapan KTSP		Sekolah	274	274	274	274	274	1370
		19	Evaluasi UASBN dan UN (siswa kelas VI) 10.104 siswa		siswa	10.104	10.104	10.104	10.104	10.104	50.520
		20	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik @ Rp. 76.023.000,-		angkatan	9	9	9	9	9	45
		21	Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		22	Rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		23	Pengembangan Sekolah Beraraf Nasional		keg	1	1	1	1	1	5
		24	Pengembangan guru sebagai profesi		keg	1	1	1	1	1	5
		25	Pendidikan Lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standart kualifikasi @. Rp. 2.200.000,-		org	83	83	83	83	83	415
		26	Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses		keg	1	1	1	1	1	5
		27	Perluasan dan Peningkatan Mutu Akreditasi Sekolah		keg	1	1	1	1	1	5
		28	Penataan regulasi pengelola pendidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		29	Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		30	Peningkatan ketaatan aparat dalam melaksanakan tugas		keg	1	1	1	1	1	5
		31	Pembinaan KKG		Klp	23	23	23	23	23	115

No	Sasaran	No Urut	Kegiatan	Kondisi Saat ini/APK	Satuan	Jadual					Total
						2011	2012	2013	2014	2015	
		32	Lomba lomba Kreatif siswa		keg	1	1	1	1	1	5
		33	Peningkatan Pencitraan Publik		keg	1	1	1	1	1	5
		34	Pemberian Honor Guru Les Tambahan 4 mata pelajaran @ Rp. 60.000,-		Rombel	293	293	293	293	293	1465
		35	Pemberian Beasiswa terhadap keluarga kurang mampu @ Rp. 40.000,-		orang	981	981	981	981	981	4905

3. Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

No	Sasaran	No Urut	Kegiatan	Kondisi Saat ini/APK	Satuan	Jadual					Total
						2011	2012	2013	2014	2015	
1	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)	1	Angka Partisipasi Kasar SMP (termasuk SD)	74 %							
		2	Perluasan Akses melalui Pembangunan USB @ Rp. 600.696.000,-		unit	2	2	2	2	2	10
		3	Perluasan Akses melalui Pembangunan RKB @ Rp. 155.736.000,-		Ruang	33	33	33	33	33	165
		4	Rehabilitasi ruang kelas sekolah @ Rp. 75.000.000,-		ruang	33	33	33	33	33	165
		5	Pengadaan Mobiler Sekolah @ Rp. 12.000.000,-		paket	35	35	35	35	35	175
		6	Pembangunan Pagar Sekolah Rp. 1.243.000,-/mtr		unit	3	3	3	3	3	15
		7	Pengadaan Buku buku tulis @ Rp. 60.000,- / lusin		exp	2000	2000	2000	2000	2000	10000
		8	Pengadaan Buku buku perpustakaan @ Rp. 95.000.000,-		paket	62	62	62	62	62	310
		9	Pengadaan alat praktek dan praga siswa		paket	5	5	5	5	5	25
		10	Lomba – lomba kreatif siswa @ Rp. 23.000.000,-		keg	1	1	1	1	1	5
		11	Penyediaan dana operasional sekolah		sekolah	56	56	56	56	56	280
		12	Penyediaan Dana insentif terhadap guru @ Rp. 60.000,-		orang	415	415	415	415	415	2075
		13	Pemberian Beasiswa terhadap keluarga kurang mampu @ Rp. 50.000,-		orang	681	681	681	681	681	3405
		14	Pembinaan MKKS 3 gugus		gugus	3	3	3	3	3	15
		15	Honor Guru Les Tambahan 4 mata pelajaran @ Rp. 60.000,-		Rombel	4680	4680	4680	4680	4680	23400
		16	Memberdayakan sekolah alternatif, SMP terbuka @Rp. 34.837.200,-		sekolah	2	2	2	2	2	10
		17	Penyediaan tenaga guru bantu daerah @ Rp. 710.000,- / bulan		orang	82	82	82	82	82	410
		18	Peningkatan Proses Pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan		Sek. binaan	2	2	2	2	2	10
		19	Mengupayakan lulusan yang bermutu (kelas III)		orang	9614	9614	9614	9614	9614	48070
		20	Penerapan KTSP		Sekolah	56	56	56	56	56	280
		22	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik @ Rp. 76.023.000,-		angkatan	4	4	4	4	4	20
		23	Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		24	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan		paket	5	5	5	5	5	25
		25	Rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		26	Pengembangan Sekolah Bertaraf Nasional		keg	1	1	1	1	1	5
		27	Pengembangan guru sebagai profesi		keg	1	1	1	1	1	5
		28	Pendidikan Lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standart kualifikasi @. Rp. 2.200.000,-		org	40	40	40	40	40	200
		29	Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses		keg	1	1	1	1	1	5
		30	Perluasan dan Peningkatan Mutu Akreditasi Sekolah		keg	1	1	1	1	1	5
		31	Penataan regulasi pengelola pendidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		32	Pengadaan/Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran		keg	1	1	1	1	1	5
		33	Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		34	Peningkatan ketaatan aparat dalam melaksanakan tugas		keg	1	1	1	1	1	5
		35	Peningkatan Pencitraan Publik		keg	1	1	1	1	1	5

4. Pendidikan Menengah (SMA/SMK)

No	Sasaran	No Urut	Kegiatan	Kondisi Saat ini/APK	Satuan	Jadual					Total
						2011	2012	2013	2014	2015	
1	PENDIDIKAN MENENGAH (SMA/SMK)	1	Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK	67%							
		2	Perluasan akses melalui Pembangunan USB SMA, SMK @ Rp. 600.696.000,-		unit	2	2	2	2	2	10
		3	Perluasan akses melalui Pembangunan RKB SMA, SMK @ Rp. 155.736.000,-		ruang	10	10	10	10	10	50
		4	Penyediaan dana operasional sekolah		sekolah	42	42	42	42	42	210
		5	Pembangunan Laboratorium dan ruang praktikum sekolah @ Rp. 200.000.000,-		unit	3	3	3	3	3	15
		6	Pengadaan alat praktek dan peraga siswa		paket	3	3	3	3	3	15
		7	Pengadaan mobiler sekolah @ Rp. 16.000.000,-		set	1440	1440	1440	1440	1440	7200
		8	Pengadaan Buku – buku Pelajaran untuk semua siswa @ Rp. 750.000.000,-		siswa	16557	16557	16557	16557	16557	82.785.000
		9	Penyediaan Dana insentif terhadap guru @ Rp. 60.000,-		orang	1147	1147	1147	1147	1147	5735
		10	Pengembangan Sekolah bertaraf internasional		keg	2	2	2	2	2	10
		11	Pengembangan guru sebagai profesi		keg	1	1	1	1	1	5
		12	Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan		keg	2	2	2	2	2	10
		13	Pelatihan kompetensi tenaga kependidikan		angkatan	3	3	3	3	3	15
		14	Penyediaan bantuan operasional manajemen mutu		Sekolah	3	3	3	3	3	15
		15	Pemberian beasiswa miskin bagi keluarga kurang mampu @ Rp. 60.000,-		orang	1566	1566	1566	1566	1566	7830
		16	Lomba-lomba kreatif siswa		keg	1	1	1	1	1	5
		17	Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses		keg	1	1	1	1	1	5
		18	Penyediaan tenaga guru bantu daerah Rp. 710.000,- /bulan		orang	46	46	46	46	46	230
		19	Penyediaan les tambahan 6 MP x 148 rombongan @ Rp. 60.000,-		Rombel	888	888	888	888	888	4440
		20	Pembinaan MKKS 3 gugus		gugus	3	3	3	3	3	15
		21	Perluasan dan Peningkatan Mutu Akreditasi Sekolah		keg	1	1	1	1	1	5
		22	Penataan regulasi pengelola pendidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		23	Pengadaan/Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran		keg	1	1	1	1	1	5
		24	Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		25	Peningkatan ketaatan aparat dalam melaksanakan tugas		keg	1	1	1	1	1	5
		26	Peningkatan Pencitraan Publik		keg	1	1	1	1	1	5
		27	Pendidikan Lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standart kualifikasi		org	181	181	181	181	181	905

5. Pendidikan Non Formal

No	Sasaran	No Urut	Kegiatan	Kondisi Saat ini/APK	Satuan	Jadual					Total
						2011	2012	2013	2014	2015	
1	Pendidikan Non Formal	1	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Non Formal sudah tergolong dalam kegiatan di atas sebagaimana jenjang pendidikannya								
		2	Perluasan akses pendidikan keaksaraan fungsional bagi penduduk usia > 15 tahun		klp	18	18	18	18	18	90
		3	Penyediaan penyelenggaraan dana operasional kelompok belajar (KF) @Rp. 12.140.000,-		orang	1140	1140	1140	1140	1140	5700
		4	Penyediaan penyelenggaraan dana operasional KPA, KPB, KPC @ Rp. 37.000.000,- (KPC)		klp	50	50	50	50	50	250
		5	Penyediaan Dana insentif terhadap tutor pendidikan NF (KPA 9 klp, KPB 30 klp, KPC 11 klp) @ Rp. 200.000,-		klp	50	50	50	50	50	250
		6	Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal		paket	1	1	1	1	1	5
		7	Pelatihan keterampilan pendidikan non formal @Rp. 15.000.000,-		keg	1	1	1	1	1	5
		8	Pendidikan keterampilan hidup bidang kursus @ Rp. 288.730.000,-		lembaga	21	21	21	21	21	105
		9	Perluasan pendidikan kecakapan hidup perbengkelan		keg	1	1	1	1	1	5
		10	Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		11	Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses		keg	1	1	1	1	1	5
		12	Pengadaan/Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran		keg	1	1	1	1	1	5
		13	Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan		keg	1	1	1	1	1	5
		14	Peningkatan ketaatan aparat dalam melaksanakan tugas		keg	1	1	1	1	1	5
		15	Publikasi Pendidikan Non Formal tingkat Propinsi @ Rp. 53.774.200,-		Keg	1	1	1	1	1	5
		16	Peningkatan Pencitraan Publik		keg	1	1	1	1	1	5

Tabel 6.1**Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

No	Indikator	Kondisi kinerja paa awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Angka melek huruf	97%	98%	98%	99%	99%	99%	99%
	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	91%	92%	93%	94%	95%	96%	96%
	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	73%	74%	75%	76%	77%	78%	78%
	Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK /MA	65%	67%	68%	69%	70%	71%	71%
	Angka Kelulusan SD/MI	97%	97%	98%	98%	98%	99%	99%
	Angka Kelulusan SMP/MTs	97%	97%	98%	98%	98%	99%	99%
	Angka kelulusan SMA/SMK/MA	97%	97%	98%	98%	98%	99%	99%
	Guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S-1/ D-IV	56%	56%	60,34%	71%	73%	75%	75%

BAB VII

PENUTUP

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang "Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional" dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang "Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah", maka Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu, sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu, telah memenuhi kewajiban menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu 2011-2015. Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu sebagai SKPD yang menyelenggarakan urusan pendidikan, penyusunan RENSTRA SKPD Pendidikan ini mengacu kepada arahan Bupati Labuhanbatu terpilih dan menggunakan gambaran RENSTRA KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL 2011 – 2015 sebagai acuan. Pada saatnya nanti sudah ada penetapan RENSTRA KEMDIKNAS 2011-2015, sangat dimungkinkan untuk melakukan revisi Renstra Dinas Pendidikan mengacu kepada RENSTRA KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL 2011 – 2015 tersebut.

SKPD Dinas Pendidikan memiliki sumber daya manusia yang terbatas, aset dan anggaran yang sangat besar, sehingga berdampak pada munculnya permasalahan yang memiliki kompleksitas paling tinggi diantara SKPD yang lain. Tantangan tersebut memerlukan tekad dan langkah besar dalam memperbaiki kondisi dan permasalahan pendidikan yang tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan diperlukan langkah besar yang terprogram dan berkesinambungan dalam bentuk dokumen perencanaan yang disusun secara sistematis.

Dokumen Renstra ini pada awalnya disusun dalam bentuk Rancangan Renstra SKPD sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri yang berlaku. Oleh karena itu, berbagai isu yang terangkum dalam dokumen Renstra ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu.

Kiranya Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2011-2015 ini bermanfaat bagi semua pihak di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu, khususnya bagi segenap jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu dan semua Satuan Pendidikan serta SKPD lain yang mengelola bagian kegiatan Bidang Pendidikan. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini sangat tergantung kepada kesadaran yang kuat dari segenap personil aparatur Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu, khususnya yang berhubungan dengan pendidikan, serta dukungan dari seluruh masyarakat Kabupaten Labuhanbatu maupun para perantau, baik dukungan spontanitas maupun dukungan yang melembaga.

Rantauprapat, 16 Februari 2014
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN LABUHANBATU

Drs. ISKANDAR, M.Pd
PEMBINA TK I
NIP. 19640131 1990031 001